

ANALISIS BEBAN KERJA MENTAL PERSONIL APRON MOVEMENT CONTROL (AMC) TERHADAP KESELAMATAN PENERBANGAN DI BANDARA INTERNASIONAL ADISUTJIPTO YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

ALFIAN WIBAWA A.F
13050078

“ABSTRAK”

Keselamatan merupakan kegiatan yang sangat penting sangat penting maka dibentuklah penanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pelayanan operasi penerbangan, pengawasan pergerakan pesawat udara, lalu lintas kendaraan, orang dan barang, kebersihan di sisi udara, serta pencatatan dan penerbangan yang disebut Apron Movement Control (AMC). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat beban kerja mental berdasarkan klasifikasi dari responden, indikator dan juga berdasarkan karakteristik subjek penelitian seperti usia, masa kerja maupun jabatan yang dimiliki oleh personil AMC di Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta dimana bandara tersebut merupakan salah satu bandara tersibuk berskala internasional yang memuat kompleksitas lalu lintas udara, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

Proses yang dilakukan adalah mengukur keseluruhan beban kerja mental dari enam subskala yaitu kebutuhan mental, kebutuhan fisik, kebutuhan waktu, performa, frustrasi, dan usaha menggunakan metode NASA-TLX (Task Load Index) dimana tahapan yang perlu dilakukan adalah seperti pemberian bobot, pemberian rating, menghitung nilai produk, menghitung weighted workload, menghitung rata-rata WWL, dan interpretasi skor untuk mengetahui tingkat beban kerja mental yang dialami oleh personil AMC.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, tingkat beban kerja mental pada personil apron movement control (AMC) di bandara Adisutjipto Yogyakarta berdasarkan tiga karakteristik subyek yaitu Usia, Masa Kerja dan Jabatan. Ketiga karakteristik subyek AMC di bandara Adisutjipto memiliki golongan tinggi. Berdasarkan hasil pada penelitian di unit Apron Movement Control (AMC) Angkasa Pura 1 Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta, interpretasi dari rekapitulasi perhitungan nilai beban kerja mental pegawai yang berada golongan beban kerja mental sangat tinggi berjumlah 6 orang dan tinggi 5 orang.

Kata Kunci: *Personil AMC, Metode NASA-TLX, Rata-Rata WWL*

**ANALISIS BEBAN KERJA MENTAL PERSONIL APRON
MOVEMENT CONTROL (AMC) TERHADAP KESELAMATAN
PENERBANGAN DI BANDARA INTERNASIONAL
ADISUTJIPTO YOGYAKARTA**

Arranged By:

ALFIAN WIBAWA A.F
13050078

“ABSTRACT”

Aviation safety is a condition for fulfilling safety requirements in the use of airspace, aircraft, airports, air navigation and supporting facilities, and other public facilities. To achieve flight safety, the person in charge of carrying out flight operations service activities, monitoring aircraft movements, vehicle traffic, people and goods, air cleanliness, and recording and flight are called Apron Movement Control (AMC). This study aims to determine the level of mental workload based on the classification of respondents, indicators and also based on the characteristics of research subjects such as age, years of service and positions held by AMC personnel at Yogyakarta Adisutjipto International Airport where the airport is one of the busiest international airports that the complexity of air traffic, both from within the country and from abroad.

The process carried out was to measure the overall mental workload of the six subscales, namely mental demand, physical demand, temporal demand, performance, frustration, and effort using the NASA-TLX (Task Load Index) method where the steps needed to be carried out were weighting, rating, calculating product values, calculating weighted workload, calculating WWL averages, and interpreting scores to determine the level of mental workload experienced by AMC personnel.

Based on result of the research conducted, the level of mental workload on the personil apron movement control (AMC) in Yogyakarta Adisutjipto airport is based on the three characteristics of the subjects there are Age, Working Period and Position. The three subject characteristics at AMC in Adisutjipto have high types. Based on result of the research in the Apron Movement Control (AMC) unit Angkasa Pura 1 Yogyakarta Adisucipto International Airport, the interpretation of the recapitulation of the calculation of the mental workload value of employees in the class of mental workload is very high, amounting to 6 people and a high of 5 people.

Keywords: *AMC Personnel, NASA-TLX Method, Average WWL*